

Bimbingan Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi :
Ekonomi Pembangunan
Manajemen
Akuntansi
Bisnis Jasa Makanan
Magister Manajemen



TIM PENYUSUN

Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si., CIQnR.
(Dekan FEB-UAD)

Tina Sulistiyani, S.E., M.M.
(Wakil Dekan FEB-UAD)

Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
(Penjamin Sistem Mutu Fakultas)

Suryana Hendrawan, S.E., M.B.A.
(Humas dan Protokoler Fakultas)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN
DAFTAR ISI

FAKULTAS EKONOMI

- A. Sejarah Singkat
- B. Visi, Misi, Tujuan, Rencana Mutu Fakultas
- C. Struktur Organisasi
- D. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan
- E. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- F. Layanan Karir
- G. Kemahasiswaan
- H. Fasilitas Dan Sarana Pendukung
- I. Tempat Perkuliahan

A. SEJARAH SINGKAT

Cikal bakal Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan telah dirintis sejak tahun 1956 ketika itu perguruan tinggi ini masih berbentuk FKIP Muhammadiyah di Jakarta dalam bentuk kursus B1 Jurusan Ekonomi.

Dalam perkembangannya, seiring dengan ditetapkannya Surat Keputusan Mendikbud RI No. 102/D/0/1994 tanggal 19 Desember 1994 bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan (UAD), maka sejak itu pula lahir Fakultas Ekonomi (FE). Pada awalnya FE UAD membuka Program Studi Ekonomi Pembangunan, kemudian tahun 1996 dibuka Program Studi Manajemen dan pada tahun 1999 dibuka Program Studi Akuntansi. Tahun 2016. FEB UAD membuka Kembali program studi S2 Magister Manajemen dan pada tahun 2017 kembali membuka program studi Sarjana Terapan Diploma 4 (D4) Bisnis Jasa Makanan (BISMA)

Satu Program Studi di FEB-UAD mendapatkan peringkat akreditasi A yaitu Program Studi Manajemen dan 4 Program Studi lainnya mendapatkkan peringkat akreditasi B yaitu Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Magister Manajemen, dan Bisnis Jasa Makanan.

Akreditasi BAN-PT

Peringkat Akreditasi B Prodi Ekonomi Pembangunan
SK BAN-PT Nomor 6103/SK/BAN-PT/Aked/S/IX/2020

Peringkat Akreditasi A Prodi Manajemen
SK BAN-PT Nomor 7845/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2020

Peringkat Akreditasi B Prodi Akuntansi
SK BAN-PT Nomor 8507/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021

Peringkat Akreditasi B Prodi Bisnis Jasa Makanan
SK BAN-PT Nomor 3218/SK/BAN-PT/Aked/ST/VIII/2019

Peringkat Akreditasi B Prodi Magister Manajemen
SK BAN-PT Nomor 793/SK/BAN-PT/Aked/M/IV/2019

B. Visi, Misi, Tujuan, Rencana Mutu Fakultas

1. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - UAD

“Menjadi Fakultas Yang Unggul Dan Inovatif Dalam Bidang Ekonomi, Bisnis, Dan Entrepreneurship, Yang Dijiwai Nilai-Nilai Islam”

2. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - UAD:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sebagai bentuk transfer pengetahuan antar generasi
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan dan pendalaman bidang disiplin ilmu ekonomi, bisnis, dan *entrepreneurship*.

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengimplementasian layanan kepada *stakeholders* bidang ilmu ekonomi, bisnis, dan *entrepreneurship*.
- d. Meningkatkan kinerja potensi SDM fakultas guna mewujudkan masyarakat akademika yang mampu mengimplementasikan ilmu dalam bidang ekonomi dan bisnis.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak menuju Fakultas Ekonomi yang berwawasan global
- f. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan keislaman sebagai basis dan landasan pengembangan ilmu dan kehidupan akademika yang islami.
- g. Meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* secara optimal.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis – UAD:

Menghasilkan lulusan (sarjana) muslim yang berakhlak mulia, cakap, dan profesional dalam bidang ekonomi dan bisnis, bewawasan global, dan berjiwa *entrepreneurship* sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan masyarakat.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi disusun dengan struktur yang efisien dan kaya fungsi. Dekan sebagai pimpinan fakultas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Wakil Dekan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Dalam hal pengambilan keputusan terhadap kebijakan umum fakultas, Dekan berkonsultasi dengan Senat Fakultas, dalam bidang akademik Dekan dibantu Ketua Program Studi (Kaprodi).

Kegiatan administrasi, teknis, dan operasional di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dekan dibantu oleh Kepala Kantor Fakultas dan Staf Tata Usaha. Sedangkan untuk menjalankan kegiatan praktikum, Dekan dibantu oleh Kepala Laboratorium.

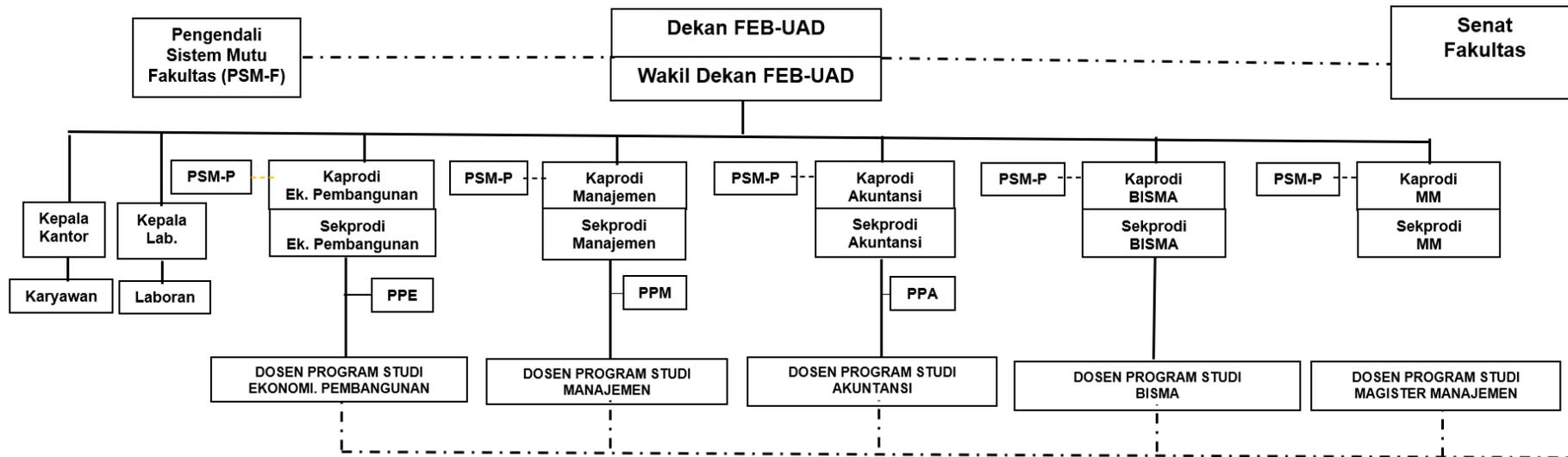
Untuk menjamin pelaksanaan sistem mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka dibentuklah Pengendali Sistem Mutu Fakultas dengan tugas menyusun Prosedur Operasional Standar sehingga diharapkan semua bentuk pelayanan baik kepada dosen, mahasiswa, karyawan, maupun pihak *stakeholder* lainnya dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pejabat Struktural Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan	: Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si., CIQnR.
Wakil Dekan	: Tina Sulistiyani, S.E., M.M
Pengendali Sistem Mutu Fakultas	: Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
Ambassador Fakultas	: Rai Rake Setyawan, S.E., M.S.A., Ph.D.
Humas dan Protokol Fakultas	: Suryana Hendrawan, S.E., M.B.A.
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan	: Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)
Sekretaris Program Studi	: Firsty Romadhona Lubis, S.E., M.Ec.Dev.
Kepala Pusat Pengembangan Ekonomi	: Dr. Suropto, S.E., M.Si.
Ketua Prodi Manajemen	: Dyah Fitriani, S.E., M.M.
Sekretaris Program Studi	: Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.
Kepala Pusat Pengembangan Manajemen	: Candra Vionela M, S.E., M.Sc.
Ketua Prodi Akuntansi	: Sumaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
Sekretaris Program Studi	: Amir Hidayatulloh, S.E., M.Sc
Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi	: Ulinnuha Yudiansa P., S.E., M.Acc., Ak., CA.
Ketua Program Studi Magister Manajemen	: Dr. Aftoni Sutanto, S.E., M.Si.
Sekretaris Program Studi	: Dr. Fitroh Adhilla, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi BISMA	: Retnosyari Septiyani, S.T.P., M.Sc.
Sekretaris Program Studi	: Yunda Maymanah Rahmadewi, S.T.P., M.Sc.
Kepala Laboratorium	: Moch. Imron, S.E., M.Si., Akt.
Kepala Kantor Fakultas	: Syarif Hidayat

Peraturan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan
 Nomor F5/109a/A.01/X/2017 Tanggal 6 Oktober 2017

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan



————— Garis Wewenang
 - - - - - Garis Koordinasi

D. SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Sistem Perkuliahan

Dalam kegiatan belajar-mengajar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD menggunakan sistem kredit. Dalam satu tahun kalender akademik terdiri atas dua semester reguler. Semester gasal dilaksanakan antara bulan September sampai dengan bulan Januari, sedangkan semester genap dilaksanakan antara bulan Februari sampai dengan bulan Agustus. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kuliah, praktikum, dan kegiatan lain yang sesuai dengan rencana studinya dan petunjuk dosen yang bersangkutan, secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan yang berlaku.

2. Sistem Kredit Semester

a. Pengertian

1) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang dinyatakan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan pendidikan, dinyatakan dengan satuan kredit semester (SKS) atas dasar satuan waktu semester atau tabungan pengalaman belajar lain yang setara.

2) Semester

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, satu semester terdiri dari 14 minggu perkuliahan tatap muka dan dua minggu untuk ujian tengah dan ujian akhir semester.

3) Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester yang disingkat sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester. Satu SKS kuliah teoritik dilaksanakan dalam 50 menit tatap muka di kelas, 50 menit tugas terstruktur dan 50 menit merupakan kegiatan mandiri. Satu SKS kuliah praktikum dilaksanakan dalam 100 menit tatap muka di kelas, 100 menit tugas terstruktur dan 100 menit merupakan kegiatan mandiri. Satu SKS kuliah lapangan dilaksanakan dalam 200 menit tatap muka di kelas, 200 menit tugas terstruktur dan 200 menit merupakan kegiatan mandiri.

b. Tujuan Umum

Penerapan Sistem Kredit dimaksudkan agar memenuhi tuntutan masyarakat. Dengan sistem kredit dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju semacam jenjang profesi tertentu di masyarakat.

c. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penerapan sistem kredit semester adalah:

- 1) Memberi peluang kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat- singkatnya.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- 3) Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output ganda dapat dilaksanakan.
- 4) Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, yang sangat pesat dewasa ini.
- 5) Untuk memberikan kemungkinan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dengan sebaik- baiknya.
- 6) Untuk memungkinkan terjadinya pengalihan (transfer) kredit antar program studi, antar fakultas dalam suatu perguruan tinggi.
- 7) Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain, atau dari satu program studi yang satu ke program studi yang lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.

d. Prinsip-prinsip Umum Sistem Kredit

- 1) Tidak ada kenaikan tingkat pada setiap tahun ajaran.
- 2) Jumlah kredit semester tiap semester yang diambil tidak perlu sama antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain.
- 3) Waktu penyelesaian studi dapat tidak sama antara mahasiswa yang satu dengan yang lain.
- 4) Komposisi pengambilan mata kuliah dapat tidak sama antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain.

e. Ciri-ciri Sistem Kredit

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas mengenai sistem kredit perlu dikemukakan ciri-ciri pokok yang terdapat dalam sistem kredit yaitu:

- 1) Bobot tiap-tiap kegiatan pendidikan dinyatakan dengan satuan kredit.
- 2) Besarnya satuan kredit untuk masing-masing kegiatan pendidikan didasarkan atas banyaknya jam kegiatan yang digunakan mahasiswa setiap minggu.
- 3) Besarnya satuan kredit untuk setiap kegiatan pendidikan tidak selalu sama.
- 4) Kegiatan pendidikan terdiri atas kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib ialah: kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa dalam jenjang dan program studi tertentu. Kegiatan pendidikan pilihan ialah kegiatan yang disediakan dapat dipilih oleh mahasiswa sendiri untuk memenuhi beban pendidikan yang diwajibkan dan merupakan saluran minat, bakat dan kemampuan masing-masing mahasiswa dalam jenjang dan program studi tertentu.
- 5) Dalam batas-batas tertentu, mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan beban satuan kredit yang diambil untuk tiap-tiap semester,

jenis kegiatan studi yang diambil untuk tiap-tiap semester dan jangka waktu untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.

- 6) Banyaknya satuan kredit yang diambil oleh mahasiswa pada semester tertentu ditentukan oleh hasil studi (Indeks Prestasi) pada semester sebelumnya, waktu yang ada, dan kemampuan mahasiswa.
3. Beban Kredit dan Waktu Studi
 - a. Jumlah beban kredit untuk program Strata 1 (S-1) dan Sarjana Terapan (D4) adalah 144-160 SKS.
 - b. Mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon Sarjana harus menyelesaikan program pendidikannya dengan menyusun Tugas Akhir berupa Skripsi
 - c. Untuk menyelesaikan suatu jenjang program strata 1 (S1) dan (D4) disediakan waktu delapan semester atau kurang dan selama-lamanya 14 semester, mahasiswa dapat dinyatakan lulus kurang dari delapan semester melalui forum yudisium, setelah melakukan registrasi semester delapan.
 4. Bimbingan Akademik
 - a. Bimbingan Akademik mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat kemampuannya.
 - b. Pembimbing akademik adalah tenaga fungsional akademik yang mempunyai tugas:
 - 1) Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya.
 - 2) Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah studi yang dialami.
 - 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
 - 4) Memberikan rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu.
 - c. Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa secara terstruktur minimal 3 kali dalam 1 semester.
 - d. Dosen pembimbing berkewajiban membantu Kaprodi dalam melakukan evaluasi studi baik evaluasi studi I, II maupun evaluasi studi III. Memotivasi mahasiswa sehingga jumlah mahasiswa yang terkena *drop out* (putus studi) ataupun *passing out* (gugur studi) dapat dihindari.
 5. Perencanaan Beban Studi
 - a. Sebelum memasuki perkuliahan pada semester berjalan, mahasiswa diminta melakukan perencanaan studi. Perencanaan tersebut dilakukan dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Pada KRS tersebut akan tertera rangkaian mata kuliah yang akan ditempuh oleh mahasiswa pada semester berjalan. Bagi mahasiswa yang tidak mengisi KRS maka dianggap bukanlah peserta perkuliahan.
 - b. Perencanaan studi atau pengisian KRS tersebut dilakukan secara *online* di manapun. Pelaksanaan pengisian KRS melalui <http://portal.uad.ac.id>

- c. Proses pengisian terprogram langsung melalui web tersebut. Dengan demikian proses KRS menjadi lebih sederhana. Namun tetap memperhatikan syarat, mata kuliah prasyarat dan ketentuan IP yang diperoleh semester sebelumnya.
6. Perubahan Rencana Studi
 - a. Perubahan Rencana Studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa atas beberapa pertimbangan yang cukup akademis.
 - b. Perubahan rencana studi dilakukan dengan mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS). Sebagaimana pengisian KRS, maka pengisian KPRS juga dilakukan melalui <http://portal.uad.ac.id>. Batasan pengubahan matakuliah tetap berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagaimana pada saat pengisian KRS.
 - c. Waktu Perubahan Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang telah ditentukan universitas.
 7. Penentuan Beban Kredit Semester
 - a. Beban kredit semester adalah jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam satu semester.
 - b. Pada semester pertama diberlakukan sistem paket bagi setiap mahasiswa baru sebanyak 20 SKS.
 - c. Beban kredit semester berikutnya dapat ditentukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Persyaratan yang dimaksudkan adalah lebih banyak ditentukan oleh prestasi mahasiswa yang bersangkutan pada semester sebelumnya.
 - d. Prestasi mahasiswa setiap semester diwujudkan menjadi Indeks Prestasi atau IP. Indeks Prestasi (IP) adalah bilangan (sampai dua angka di belakang koma) yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kuantitatif.
 - e. Ketentuan pengambilan beban SKS setiap semester yang berlaku adalah sebagai berikut:
 - 1) IP lebih dari 3,00 dapat mengambil 24 SKS
 - 2) IP 2,50 sampai 2,99 dapat mengambil 22 SKS
 - 3) IP 2,00 sampai 2,49 dapat mengambil 20 SKS
 - 4) IP 1,50 sampai 1,99 dapat mengambil 18 SKS
 - 5) IP kurang dari 1,50 dapat mengambil 15 SKS
 8. Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - a. Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan pendidikan, penelitian, dan seni yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan pihak perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner dan termasuk intrakurikuler.
 - b. Kuliah Kerja Nyata wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program S-1 dan D-4 pada masa akhir studinya setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Beban kredit KKN 4 SKS.

- c. Kuliah Kerja Nyata diselenggarakan dua kali dalam setiap tahun akademik sesuai kalender akademik.
- d. Syarat-syarat Peserta KKN antara lain : Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UAD pada semester berjalan, telah menempuh dan lulus minimal 120 SKS, telah lulus tes baca Qur'an, dan telah lulus tiga dari empat matakuliah sertifikasi LPSI. Persyaratan lain yang lebih detail dapat dibaca pada pedoman KKN yang dikeluarkan oleh LPPM UAD.
- e. Penilaian Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan ditetapkannya Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan intrakurikuler wajib, evaluasi terhadap mahasiswa peserta KKN perlu dilakukan secara akademik. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan nilai prestasi sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa. Faktor-faktor yang digunakan sebagai penilaian KKN sebagai berikut:
 - 1) Kuliah/ Latihan Pembekalan, meliputi kehadiran dan sikap, pengetahuan dan keterampilan (melalui tes/kuis dan ujian).
 - 2) Perencanaan program, dengan melihat hasil rencana kerja (mengorganisasikan data, rumusan keadaan yang diharapkan, masalah dan pemecahan masalah, meliputi rumusan alternatif dan pengambilan keputusan atas alternatif yang digunakan).
 - 3) Pelaksanaan program (melihat hasil yang dapat dicapai).
 - 4) Laporan akhir, dengan menelaah hasil penyusunan laporan dan pengetahuan terhadap isi laporan (melalui tes lisan atau tertulis).
 - 5) Kehadiran mahasiswa di desa/kelurahan lokasi, dengan menghitung jumlah kehadiran dan menilai menurut prosentase tertentu.
 - 6) Perilaku mahasiswa selama di desa/kelurahan, yang diukur dengan kriteria sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik.
 - 7) Ketentuan lain sesuai dengan Pedoman KKN yang dikeluarkan oleh LPPM.
- f. Sumber penilaian diperoleh dari:
 - 1) Bidang latihan pembekalan (pelatih),
 - 2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
 - 3) Bidang lapangan, dan
 - 4) Kepala Desa/Kelurahan atau pihak yang ditunjuk.

9. Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir berupa penyusunan skripsi
- b. Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun mahasiswa program Strata 1 (S-1) berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan Dosen Pembimbing.
- c. Tugas akhir maksimal dilaksanakan selama enam bulan plus dua bulan. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dalam waktu yang telah ditentukan tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk mengganti topik tugas akhirnya.
- d. Syarat-syarat Menyusun Skripsi
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FEB-UAD dan mengisi KRS pada semester berjalan.

- 2) Memenuhi persyaratan akademik dan keuangan.
 - 3) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.00
 - 4) Telah menempuh dan lulus 120 SKS dengan nilai minimal C.
 - 5) Telah lulus matakuliah yang dipersyaratkan oleh masing-masing program studi.
 - 6) Menempuh matakuliah maksimal 9 sks (tidak termasuk skripsi) atau maksimal 15 sks termasuk skripsi selama masa penulisan skripsi
- e. Prosedur Penyusunan Skripsi
- 1) Mengisi Skripsi di KRS (dengan persyaratan seperti tertuang pada poin d)
 - 2) Mendaftar di Administrasi (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
 - 3) Ketua Program Studi mengusulkan nama Dosen Pembimbing untuk masing-masing mahasiswa kepada Dekan untuk ditetapkan dan diterbitkan Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi.
 - 4) Mahasiswa mengambil Kartu Bimbingan Skripsi di Administrasi (TU) FEB kemudian proses pembimbingan skripsi berlangsung hingga selesai (minimal delapan kali konsultasi).
 - 5) Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal
- f. Matakuliah Proposal Skripsi
- Mahasiswa sebelum menempuh Tugas Akhir (Skripsi) diperkenankan untuk mengambil matakuliah Proposal Skripsi dengan bobot 0 sks. Matakuliah Proposal Skripsi tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa memulai penelitian lebih awal sehingga penyelesaian Tugas Akhir dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Syarat pengambilan matakuliah Proposal Skripsi adalah minimal telah duduk pada semester 7.

10. Cuti

Cuti mahasiswa diatur dalam Buku Pedoman Akademik Universitas

11. Sanksi

Bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik ataupun non akademik akan dikenai sanksi yang sesuai dengan aturan universitas.

E. Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

1. Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap penyelesaian tugas-tugas, praktikum, dan ujian, serta hal lain yang tercantum dalam kontrak belajar.

2. Proses Ujian merupakan bagian dari evaluasi perkuliahan yang dilaksanakan sesuai Kalender Akademik. Beberapa proses ujian yang ditetapkan adalah Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Responsi Praktikum, Ujian Komprehensif, dan Ujian Pendadaran. Pelaksanaan ujian dapat dilakukan dalam bentuk ujian tulis, ujian lisan, atau ujian praktek sesuai dengan karakter matakuliah dan kontrak belajar.

3. Waktu Penilaian
 - a. Tugas-tugas ditetapkan, dilaksanakan, dan dinilai oleh dosen pengampu pada semester yang bersangkutan.
 - b. Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada pertengahan semester, setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan setengah (50%) semester, dari jumlah perkuliahan yang telah ditentukan dalam kalender akademik. Waktu pelaksanaan ujian sesuai dengan kalender akademik yang telah ditentukan.
 - c. Ujian Akhir Semester dilaksanakan setelah masa perkuliahan semester berakhir, dilaksanakan secara terjadwal diselenggarakan oleh fakultas/ jurusan/ program studi. Pelaksanaan ujian semester hanya diberikan apabila perkuliahan telah berlangsung minimal 14 kali pertemuan tatap muka.
 - d. Ujian Praktikum atau Responsi dilaksanakan pada saat pelaksanaan praktikum oleh dosen pengampu praktikum masing-masing dibantu oleh asisten praktikum dibawah koordinasi koordinator praktikum dan dilaporkan kepada ketua laboratorium dan ketua program studi.
 - e. Ujian Komprehensif dilaksanakan sebagai dasar untuk menentukan kompetensi mahasiswa setelah mengikuti dan menyelesaikan semua perkuliahan yang terdaftar dalam kurikulum. Ujian komprehensif dapat dilakukan sebelum atau setelah mahasiswa mengikuti ujian skripsi. Ujian komprehensif dilaksanakan setiap bulan dengan penjadwalan diatur oleh Ketua Program Studi. Pendaftaran untuk mengikuti ujian komprehensif paling lambat pada akhir bulan sebelumnya.
 - f. Ujian tugas akhir (ujian pendadaran) merupakan ujian untuk menentukan kelulusan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa (skripsi)

4. Persyaratan Ujian
 - a. Syarat-syarat menempuh UTS dan UAS :
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berlangsung atau telah melakukan herregistrasi.
 - 2) Terdaftar pada matakuliah yang dimaksud
 - 3) Mengikuti perkuliahan pada semester yang berlangsung minimal 11 kali pertemuan (untuk dapat mengikuti UAS)
 - 4) Telah melunasi uang kuliah atau beban pembayaran lainnya yang ditentukan oleh universitas, fakultas/program studi.
 - 5) Membawa kartu ujian mid semester/ujian semester.
 - 6) Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan poin (1) sampai dengan (5) tidak diperbolehkan mengikuti ujian.

 - b. Syarat ujian komprehensif:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FEB-UAD pada semester berjalan.

- 2) Telah menempuh dan lulus semua matakuliah yang tercantum dalam kurikulum dan matakuliah sertifikasi dengan nilai minimal C,
- 3) IPK minimal 2,00,
- 4) Memenuhi persyaratan administrasi keuangan dari Biro Keuangan dan Anggaran (BKA)

c. Syarat Ujian Pendadaran:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan dan mencantumkan Skripsi dalam KRS.
- 2) Telah menyelesaikan semua matakuliah non skripsi tanpa nilai D
- 3) IPK minimal 2,00.
- 4) Nilai TOEFL minimal 400
- 5) Persetujuan dari Dosen Pembimbing Skripsi untuk mengikuti ujian pendadaran skripsi, dibuktikan dengan Kartu Bimbingan (pembimbingan minimal 8 kali) dan Lembar Persetujuan.
- 6) Memenuhi persyaratan administrasi keuangan dari BKA.
- 7) Menyerahkan draft skripsi yang telah disetujui sebanyak tiga eksemplar (tidak perlu dijilid).
- 8) Menyerahkan bukti telah mengikuti seminar proposal
- 9) Mengumpulkan pas photo 2 x 3 dua lembar

Ketentuan lain:

- 1) Ujian pendadaran skripsi dilaksanakan setiap bulan dengan penjadwalan diatur oleh Ketua Program Studi.
- 2) Pendaftaran untuk mengikuti ujian pendadaran skripsi paling lambat pada akhir bulan sebelumnya
- 3) Apabila mahasiswa dinyatakan belum lulus ujian pendadaran skripsi maka ujian ulang dilakukan pada bulan berikutnya melalui proses pendaftaran. Jika sampai dengan enam bulan sejak seminar proposal mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan belum lulus ujian pendadaran skripsi maka diberi tambahan waktu sampai dengan dua bulan. Jika sampai dengan batasan waktu tersebut belum juga dapat dinyatakan lulus dalam ujian pendadaran skripsi maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti topik skripsi.
- 4) Revisi hasil ujian skripsi maksimal diserahkan satu bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian. Apabila sampai dengan batasan waktu tersebut mahasiswa belum menyerahkan hasil revisi maka ujian dinyatakan batal dan mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengikuti ujian ulang dan diberlakukan ketentuan pada point c).
- 5) Skripsi adalah hasil karya ilmiah mahasiswa sehingga harus terbebas dari unsur plagiat. Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan kegiatan plagiatisme maka akan diberikan sanksi berupa pembatalan skripsi. Jika plagiatisme tersebut diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus dari UAD (mendapat gelar kesarjanaan) maka akan dilakukan pembatalan terhadap ijazah yang telah dikeluarkan dan juga pembatalan terhadap gelar kesarjanaannya.

5. Sistem Penilaian

- a. Sistem penilaian yang dilaksanakan menerapkan prinsip belajar tuntas sesuai dengan ketentuan penilaian yang tertera dalam kontrak belajar yang telah disepakati pada awal perkuliahan antara Dosen Pengampu dan Mahasiswa.
- b. Dosen Pengampu bertanggungjawab atas nilai yang diberikan terhadap hasil ujian mahasiswa.
- c. Penilaian akhir oleh Dosen Pengampu ditentukan menggunakan harkat nilai yang dilambangkan dengan nilai huruf sebagai berikut:

NILAI HURUF	NILAI ANGKA	SEBUTAN
A	4.00	Baik Sekali
A-	3.67	
B+	3.33	Baik
B	3.00	
B-	2.67	
C+	2.33	Cukup
C	2.00	
C-	1.67	
D+	1.33	Kurang
D	1.00	
E	0.00	Gagal

- d. Pengaduan keluhan/protes mahasiswa terhadap nilai dapat dilayani maksimal pada satu semester berikutnya. Jika melewati batas tersebut maka keluhan nilai tidak akan dilayani. Keluhan tersebut dipenuhi setelah mahasiswa mengisi formulir Ketidakpuasan Nilai yang telah disediakan di ruang Tata Usaha (TU) FEB. Nilai mahasiswa dapat berubah dengan ketentuan apabila:
 - 1) Materi yang dikeluhkan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu.
 - 2) Keluhan tidak benar/ mengada-ada, maka dosen berhak menurunkan nilai satu interval.
- e. Dosen pengampu dalam menetapkan penilaian dapat menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), namun apabila kondisi sebagian besar mahasiswa berada di bawah nilai rata-rata maka dosen dapat menggunakan pedoman Penilaian Acuan Normal (PAN).

1) Untuk Penilaian Acuan Patokan (PAP)

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI NUMERIK
80.00 – 100.00	A	4.00
76.25 – 79.99	A-	3.67
68.75 – 76.24	B+	3.33
65.00 – 68.74	B	3.00
62.50 – 64.99	B-	2.67
57.50 – 62.49	C+	2.33
55.00 – 57.49	C	2.00
51.25 – 54.99	C-	1.67
43.75 – 51.24	D+	1.33
40.00 – 43.74	D	1.00
0.00 – 39.99	E	0.00

2) Untuk Penilaian Acuan Normal (PAN)

PAN dilakukan dengan menghitung rata-rata dan deviasi standar nilai hasil tes mahasiswa, selanjutnya nilai masing-masing mahasiswa dikonversi menggunakan kriteria sebagai berikut:

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI NUMERIK
$>(M + 1,5)$	A	4.00
$(M+1,2 SD) - (M+1,5 SD)$	A-	3.67
$(M+0,8 SD) - (M+1,2 SD)$	B+	3.33
$(M+0,5 SD) - (M+0,8 SD)$	B	3.00
$(M+0,3 SD) - (M+0,5 SD)$	B-	2.67
$(M+0,1 SD) - (M+0,3 SD)$	C+	2.33
$(M+0,3 SD) - (M+0,1 SD)$	C	2.00
$(M+0,3 SD) - (M+0,1 SD)$	C-	1.67
$(M+0,5 SD) - (M+0,3 SD)$	D+	1.33
$(M+1,5 SD) - (M+0,5 SD)$	D	1.00
$<(M-1,5 SD)$	E	0.00

f. Indeks Prestasi (IP)

Indeks prestasi (IP) adalah tingkat prestasi belajar mahasiswa yang digambarkan dalam koefisien. Indeks prestasi terdiri dari dua macam, Indeks prestasi semester (IPS) dan Indeks prestasi kumulatif (IPK)

1) Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$\frac{\text{Jml. (SKS matakuliah yang diambil x harkat nilai)}}{\text{Jumlah sks}}$$

Untuk menghitung jumlah indeks prestasi tersebut nilai huruf masing-masing mata kuliah yang ditempuh diubah menjadi angka. Penghitungan IP dilakukan sekurang-kurangnya pada akhir semester. Indeks prestasi akhir semester digunakan untuk

menentukan banyaknya SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya, yang ditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) IP lebih dari 3,00 dapat mengambil 24 SKS
- 2) IP 2,50 sampai 2,99 dapat mengambil 22 SKS
- 3) IP 2,00 sampai 2,49 dapat mengambil 20 SKS
- 4) IP 1,50 sampai 1,99 dapat mengambil 18 SKS
- 5) IP kurang dari 1,50 dapat mengambil 15 SKS

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Merupakan nilai IP yang dihitung dengan mengkumulatikan semua perolehan nilai dari seluruh semester yang telah ditempuh. Cara perhitungannya hamper sama dengan penghitungan IPS yaitu mengikuti rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jml. Total (SKS matakuliah yang diambil x harkat nilai)}}{\text{Jumlah sks total}}$$

g. Hasil studi

1) Kartu Hasil Studi (KHS)

KHS adalah hasil studi mahasiswa selama semester berdasarkan KRS yang telah diisi. Pengumuman hasil studi semester dapat dilihat melalui <http://portal.uad.ac.id>. Untuk keperluan tertentu KHS dapat dicetak dan dilegalisasi di Fakultas

2) Transkrip Nilai

Transkrip nilai adalah kumulatif nilai keseluruhan prestasi mahasiswa sejak awal kuliah sampai dinyatakan lulus pada saat yudisium.

h. Yudisium/ Kelulusan

Yudisium Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD diselenggarakan pada minggu pertama setiap bulan, mahasiswa melakukan pendaftaran paling lambat akhir bulan sebelumnya. Adapun syarat-syarat yudisium adalah sebagai berikut:

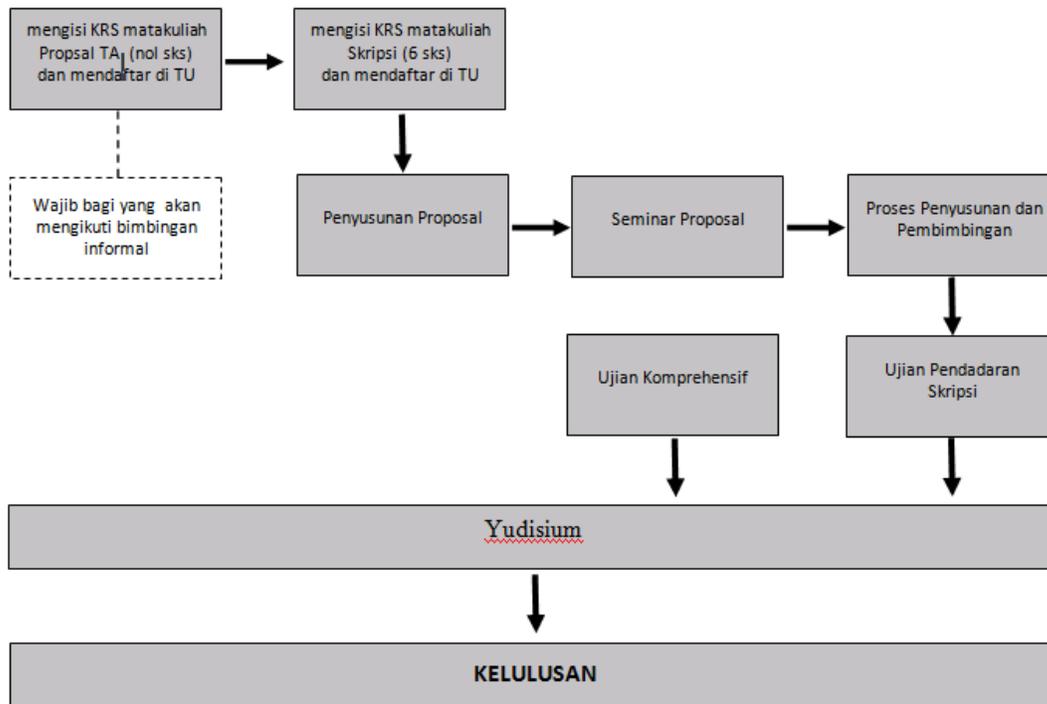
1. Sudah tidak mengambil teori matakuliah lagi baik baru maupun mengulang.
2. Telah dinyatakan lulus dalam Ujian Komprehensif dan Ujian Pendadaran Skripsi
3. IPK minimal 2.00
4. Membuat Surat Permohonan Yudisium (contoh dapat dilihat di www.feb.uad.ac.id)
5. Menyerahkan:
 - a) Naskah publikasi, (sistematika penulisan diatur tersendiri) *hardcopy* dan *softcopy* (dalam format *ms word*)
 - b) Laporan skripsi lengkap dalam format pdf (termasuk halaman pengesahan yang telah ditandatangani),
 - c) Bukti penyerahan skripsi
 - d) Halaman pengesahan skripsi yang telah ditandatangani (asli) sebanyak 3 lbr
 - e) Hasil test TOEFL dengan skor minimal 450
 - f) Bebas perpustakaan UAD dan perpustakaan lainnya
 - g) Bebas administrasi keuangan dari BKA.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dapat diberikan predikat sebagai berikut:

- 1) IPK 3,51-4,00 = dengan pujian (*cum laude* jika masa studi maksimum lima tahun)
- 2) IPK 2,76-3,50 = sangat memuaskan

3) IPK 2,00-2,75 = memuaskan

Bagan Alur Penyelesaian Tugas Akhir dan Penentuan Kelulusan



F. Layanan Karir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Career Development Center - UAD dibawah Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BIMAWA) Univeritas Ahmad Dahlan memberikan layanan *job interview* dan layanan karir lainnya bagi mahasiswa yang hampir selesai kuliah, pelatihan-pelatihan, dan penyediaan informasi lowongan kerja.

G. Kemahasiswaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendukung mahasiswa untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), maupun organisasi tingkat fakultas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga memberikan fasilitas pembentukan kelompok studi maupun kegiatan akademik lain yang diinisiasi oleh mahasiswa. Adapun beberapa kelompok studi mahasiswa yang telah terbentuk dibawah naungan FEB-UAD antara lain:

- a. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)
- b. Komunitas Satu Jiwa
- c. Komunitas Muda Kreatif
- d. Kelompok Studi Pajak

- e. Komunitas Pengusaha Muda Manajemen
- f. Komunitas Evisart
- g. Komunitas Debat
- h. Komunitas Futsal
- i. Komunitas Tari/ Dance
- j. Komunitas Senam

H. Fasilitas Dan Sarana Pendukung

Untuk mencapai tujuan pendidikan, Fakultas Ekonomi UAD telah melengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung yang memadai antara lain:

- a. Ruang Kuliah
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium Jaringan Komputer (LAN) & Internet 30 Mbps
- d. Hotspot area
- e. Laboratorium Komputer
- f. Laboratorium Manual
- g. Pelayanan administrasi berbasis komputer
- h. Laboratorium Simulasi Pasar Modal
- i. Laboratorium Bahasa
- j. Poliklinik
- k. Apotek
- l. Masjid
- m. Pesantren Mahasiswa
- n. Kantin
- o. Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum
- p. Berbagai macam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

disamping itu untuk mendukung pengembangan kegiatan akademik, dibentuklah beberapa pusat studi dan pengembangan, yaitu:

- a. Pusat Pengembangan Ekonomi (PPE)
- b. Pusat Pengembangan Manajemen (PPM)
- c. Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD juga menjalin kerjasama dengan beberapa instansi, diantaranya dengan Bank Indonesia (BI), BPK RI, Depkeu RI, Depdagri RI, Bank Syariah Mandiri, PT Indosat, Dinas Tenaga Kerja DIY, FE PTM se-Indonesia, dan beberapa Bank Syariah, Pemda/ Pemkot, serta beberapa institusi dalam negeri lainnya. Selain kerjasama dalam negeri, Fakultas Ekonomi UAD juga menjalin kerjasama dengan beberapa institusi luar negeri seperti Asian Development Bank, Guangxi University for Nationalities, The University of Nueva Caceres Philippines, dan Serials Pte, Ltd. Singapore.

I. Tempat Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD dipusatkan di Kampus I, II, III dan Kampus Utama IV Universitas Ahmad Dahlan Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta.

❖ EVALUASI DTUDI MAHASISWA;

✓ Evaluasi Studi I (4 semester aktif)

1. Lulus > 30 sks → Lulus
2. Lulus 20 – 29 sks → Treatment 1 semester
3. < 20 sks → Undur diri

✓ Evaluasi Studi II (8 semester aktif)

1. Lulus > 80 sks → Lulus
2. Lulus 70 – 79 sks → Treatment
3. < 70 sks → Undur diri

✓ Evaluasi Studi III

1. Mahasiswa belum lulus → Independent Studi

❖ Setiap akhir semester akan dikirimkan Kartus Hasil Studi (KHS)

